

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Kendal mempunyai luas wilayah sebesar 1315,43 Km² yang terbagi menjadi 20 kecamatan dengan 265 desa serta 20 kelurahan. Kabupaten Kendal terletak pada 109°40' - 110°18' Bujur Timur dan 6°32' - 7°24' Lintang Selatan. Batas wilayah administrasi kabupaten Kendal yaitu utara berbatasan dengan laut Jawa, timur berbatasan dengan kota Semarang, selatan berbatasan dengan kabupaten Semarang dan kabupaten Temanggung, sedangkan barat berbatasan dengan kabupaten Batang. Kabupaten Kendal terletak 25 km di sebelah barat kota Semarang, Kendal dilalui jalan pantura (jalan negara) yang menghubungkan Jakarta-Semarang-Surabaya.

Wilayah kabupaten Kendal terbagi menjadi 2 (dua) daerah dataran, yaitu daerah dataran rendah (pantai) dan daerah dataran tinggi (pegunungan). Wilayah kabupaten Kendal bagian utara merupakan daerah dataran rendah dengan ketinggian antara 0 - 10 meter dpl, sedangkan wilayah kabupaten Kendal bagian selatan merupakan daerah dataran tinggi yang terdiri atas tanah pegunungan dengan ketinggian antara 10 - 2.579 meter dpl.

Kabupaten Kendal bagian utara yang didominasi oleh daerah dataran rendah dan berdekatan dengan Laut Jawa, maka di daerah tersebut cenderung lebih panas dengan suhu rata-rata 27 °C. Sedangkan kabupaten Kendal bagian selatan yang merupakan daerah pegunungan dan dataran tinggi, di daerah ini cenderung lebih sejuk dengan suhu rata-rata 25 °C dan curah hujan rata-rata tahunan 2.200 mm/Tahun.

Dalam Rencana Pengelolaan Sumber Daya Air (RPSDA) Wilayah Sungai Bodri Kuto yang disahkan sesuai Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 40 Tahun 2012 tanggal 23 Agustus 2012. Di kabupaten Kendal ada 11 Daerah Aliran Sungai (DAS) yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 Daerah Aliran Sungai di Kabupaten Kendal

No	Daerah Aliran	Luas DAS	Luas Daerah
	Sungai	(Km ²)	Irigasi (Ha)
1	Kuto	390,05	4.353
2	Damar	92,50	1.835
3	Bulanan	39,05	1.835
4	Blukar	143,05	1.108
5	Bodri	552,45	7.705
6	Buntu	29,35	0
7	Kendal	372,00	1.155
8	Blorong	128,30	2.577
9	Waridin	21,15	0
10	Aji	53,65	0
11	Plumbon	38,70	174
	Total	1.860,25	20.742

Sumber: Wikipedia Kabupaten Kendal (2012)

PDAM merupakan salah satu perusahaan milik Daerah Provinsi atau Daerah Kabupaten maupun Daerah Kota yang bergerak bidang pengelolaan dan penyediaan air bersih. Di Kabupaten Kendal ada 18 kecamatan yang telah terlayani dan ada 2 kecamatan yang belum terlayani air PDAM. Berdasarkan data yang diperoleh dari PDAM Kabupaten Kendal (pada lampiran) terdapat dua Kecamatan yang belum terlayani yaitu Kecamatan Limbangan dan Kecamatan Singorojo.

Berdasarkan dari latar belakang diatas, sistem pelayanan pelanggan di PDAM perlu dipelajari mengingat akan mempengaruhi kinerja PDAM Kabupaten Kendal. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Kendal dengan judul Studi Mengenai Sistem Pembagian Air PDAM Kabupaten Kendal.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana sistem pembagian air PDAM yang ada di Kabupaten Kendal ?

- b. Faktor apa yang menjadikan dua kecamatan di Kabupaten Kendal tidak terlayani air PDAM?
- c. Bagaimana rencana pemerintah untuk kecamatan yang belum terlayani air PDAM agar dapat mendapatkan air bersih?

1.3 Tujuan

Tujuan penelitian ini adalah mengevaluasi mekanisme pelayanan di PDAM Kabupaten Kendal yang terdiri dari :

1. Sistem pembagian air PDAM yang ada di Kabupaten Kendal..
2. Mengidentifikasi faktor apa yang menyebabkan adanya dua kecamatan tidak terlayani air PDAM.
3. Mengevaluasi sistem pelayanan di PDAM Kabupaten Kendal.

1.4 Batasan Masalah

Untuk mencapai tujuan penelitian tesis ini agar tidak terlalu melebar dan untuk memberikan langkah-langkah yang sistematis, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian di Kabupaten Kendal.
2. Tesis ini berisikan studi mengenai sistem pembagian air di PDAM di Kabupaten Kendal. Metode yang digunakan yaitu metode penelitian kualitatif.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian tesis ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan tentang sistem pembagian air PDAM yang ada di Kabupaten Kendal. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa.

1.6 Sistematika Penulisan

Rencana sistematika penulisan pada tesis ini terdiri dari 5 bab, dimana uraian untuk masing – masing bab adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang dilakukan penelitian, perumusan masalah, tujuan, batasan masalah, manfaat penelitian serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Membahas landasan teori yang ditinjau berdasarkan literatur, hasil pengamatan, pendapat para ahli pada kasus yang sama, serta penggunaan pedoman rumus atau perhitungan dalam kajian masalah yang terkait.

BAB III METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode pelaksanaan penelitian dari pengumpulan data-data yang dibutuhkan hingga pengolahan dan metode penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Mendesripsikan tentang hasil pengolahan data yang didapatkan pada saat penelitian di lapangan. Hasil pemecahan masalah dibuat berdasarkan data yang ada dan diambil dari hasil pengamatan secara langsung atau yang telah diambil oleh peneliti sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran atau solusi untuk pemecahan permasalahan kajian penelitian.